

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah metode pemecahan masalah (*problem solving*) pendekatan proses keperawatan, yaitu dengan menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu rancangan penelitian yang meliputi pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun, jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Maka dari itu, sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara terperinci (Nursalam, 2016).

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif berupa studi kasus tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien TB Paru dengan Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo. Teknik penulisan diskriptif adalah suatu penyajian informasi dimana para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada suatu objek tertentu secara jelas dan sistematis (Hermanus, 2015). Penulisan penelitian diskriptif

bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual. Fenomena yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2016).

3.3 Waktu dan Tempat

Waktu dan tempat menggambarkan masa dan lokasi pemberian asuhan keperawatan pada pasien yang didokumentasikan dalam Karya Tulis Ilmiah ini

1. Waktu Penelitian

- 1) Pengajuan judul dan penyusunan proposal : Oktober-November 2018
- 2) Ujian proposal : 7 Desember 2018
- 3) Pengambilan data : 27-29 Maret 2019
- 4) Sidang KTI Desain Studi Kasus : 31 Juli 2019

2. Tempat

Lokasi studi kasus ini rencananya akan dilaksanakan di Ruang Asoka RSUD Dr. Harjono Ponorogo yang beralamat di Jalan Ponorogo-Pacitan, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.

3.4 Alur Kerja (*Frame Work*)

Kerangka kerja atau alur kerja menggambarkan tahapan-tahapan pokok yang dilalui untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini.



Gambat 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pneumonia dengan

Masalah Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas di RSUD Dr.

Harjono Ponorogo Ruang Asoka

3.5 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2016) menyatakan bahwa secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. Berikut adalah penjelasannya :

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*Benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun

tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan peneliti yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembang ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*).

Subjek harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, atau sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonimity*) dan rahasia (*confidentiality*).